

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan penelitian seperti latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

1.1 Latar Belakang

Sharing economy merupakan salah satu pasar *peer-to-peer* (P2P) yang terus berkembang dengan pesat. *Sharing economy* dapat didefinisikan sebagai “aktivitas berbasis *peer-to-peer* untuk mendapatkan, memberi, atau berbagi akses pada suatu barang atau jasa, dikoordinasikan melalui layanan *online* berbasis komunitas” (Hamari et al. 2015). Fenomena perkembangan *sharing economy* terutama terjadi dalam industri pariwisata dan perhotelan. Dalam platform *sharing economy*, produk atau jasa diperdagangkan oleh orang yang tidak dikenal. Risiko dari *sharing economy* termasuk risiko moneter dan risiko lainnya seperti pengalaman perjalanan/liburan yang berkurang dan situasi yang dapat mengancam nyawa. Oleh karena itu, mayoritas penelitian mengenai *sharing economy* menekankan pada pembangunan kepercayaan (Han et al. 2016).

Salah satu contoh platform *sharing economy* dalam bidang pariwisata dan perhotelan adalah Airbnb. Airbnb didirikan pada tahun 2008. Airbnb merupakan platform yang dapat memberikan orang kesempatan untuk berbagi ruang hidup (rumah/apartemen) yang mereka tempati, dan membantu penyewa untuk mencari

penginapan yang bagus dimanapun. Dalam transaksi *online* seperti Airbnb, terdapat 3 pihak yang terlibat, yaitu penjual, pembeli, dan perantara (platform). Pada tahun 2018, Airbnb telah menawarkan lebih dari 5 juta akomodasi di lebih dari 81000 kota di lebih dari 191 negara (Airbnb 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penjualan kamar hotel terancam dengan adanya Airbnb, karena banyak wisatawan yang mulai memilih Airbnb daripada hotel untuk akomodasi mereka (Guttentag 2013; Zervas et al. 2017). Pasar Airbnb yang berkembang dengan sangat pesat di Austin selama beberapa tahun belakangan, berdampak pada penurunan *revenue* hotel-hotel di Austin sekitar 8%-10% (Zervas et al. 2017).

Dibandingkan dengan perdagangan elektronik tradisional, perdagangan dalam Airbnb memiliki karakteristik yang lebih unik. Ketika konsumen menyewa akomodasi dengan Airbnb, banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh konsumen. Pada saat konsumen menyewa akomodasi di Airbnb, tidak hanya akomodasi yang diperhatikan, melainkan faktor lain juga seperti, pengalaman, interaksi sosial, tuan rumah, dan lainnya yang menjadi pertimbangan. Airbnb hanya dilihat sebagai contoh umum dari pasar P2P pada penelitian sebelumnya, sehingga karakteristik spesifik Airbnb, seperti keunggulan berupa biaya yang lebih rendah (Zervas et al. 2017) dan manajemen tuan rumah (Nguyen 2014) terabaikan. Beberapa penelitian membahas mengenai kepercayaan konsumen kepada tuan rumah Airbnb (Ert et al. 2016; Ma et al. 2017). Beberapa penelitian menjelaskan faktor yang memotivasi konsumen untuk berpartisipasi dalam sebuah *sharing economy*, seperti harga yang ekonomis (Hamari et al. 2015). Namun, terdapat juga beberapa penelitian yang menemukan hambatan konsumen dalam menggunakan

Airbnb, yaitu risiko yang dirasakan (Liang 2015) dan kurangnya kepercayaan (Tussyadiah 2015). Selain itu, beberapa literatur juga menemukan hambatan lain untuk menggunakan Airbnb, yaitu hubungan antara kepercayaan terhadap masalah regulasi platform pasar P2P (Kaplan & Nadler 2015; Rauch & Schleicher 2015). Sejauh telaah literatur yang telah dilakukan, penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan Airbnb sebagai alternatif dalam memilih akomodasi di Indonesia belum pernah ada. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumen Indonesia dalam memutuskan menggunakan Airbnb.

1.2 Pokok Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum ada penelitian di Indonesia mengenai model minat menggunakan Airbnb sebagai salah satu platform penyewaan akomodasi dengan faktor-faktor seperti yang ada pada penelitian ini. Penelitian sebelumnya mempertimbangkan faktor dan menggunakan model lain, seperti variabel e-commerce dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan pengolahan data juga dilakukan dengan metode yang berbeda dari penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan prediktif antar konstruk yang mempengaruhi minat konsumen dalam menyewa akomodasi melalui Airbnb. Pengujian hubungan antar konstruk tersebut dilakukan dengan metode PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modeling*).

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian mengenai minat konsumen menggunakan Airbnb ini, dibuat batasan masalah yang menjadi lingkup bahasan, yaitu:

1. Responden merupakan konsumen Airbnb yang pernah melakukan transaksi penyewaan akomodasi melalui Airbnb.
2. Mengambilan data dilakukan dengan *convenience sampling*.
3. Pengumpulan data dilakukan dari bulan September sampai Oktober 2018.
4. Tingkat signifikansi (*one-tailed*) yang digunakan dalam mengevaluasi model adalah 2,5%.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini dibagi kedalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan penelitian seperti latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II. STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian tentang teori-teori atau pengertian yang diperlukan untuk melakukan penelitian dan menyusun laporan ini. Teori mencakup *sharing economy*, sejarah SEM dan PLS, model pengukuran dan model struktural, standar *algorithm* PLS, perbandingan PLS-SEM dan CB-SEM, konstruk refleksif dan formatif, tahapan analisis PLS-SEM, validitas, serta reliabilitas.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini. Diantaranya, penelitian pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka, penentuan tujuan penelitian, konseptualisasi model, penyusunan kuesioner, penentuan metode analisis algoritma, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai Airbnb, konseptualisasi model, penyusunan kuesioner, hasil pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, pengolahan data demografis dan pengolahan data dengan metode PLS-SEM.

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, serta pengolahan dan analisis dari model usulan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.